

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan untuk menggali dan meneliti data dilakukan dengan langsung terjun kelapangan maka menggunakan penelitian *field research*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. hal yang maksud dengan barang atau jasa itu berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik semua kejadian yang bisa dijadikan pembelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan orang dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudhatussyubban Jalan Veteran Km. 6 Rt. 04 No. 223 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar provinsi kalimantan selatan. Tempat yang sangat strategis dengan

¹ Djuhaidi ghony dan fauzan almanshur, *Metode menelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016).

² Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jawa Tengah Deepublish, 2022).hal 297

keberadaan penduduk untuk anak anaknya melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi, keberadaan sekolah tersebut juga berdekatan dengan pasar tradisional yang lumayan ramai. Untuk melihat lokasi sekolah ini dengan jelas, dapat dilihat melalui *google maps*.

Pemilihan lokasi penelitian ini sendiri oleh penelitian di karenakan pernah melaksanakan panjajakan lapangan untuk melaksanakan tugas kuliah di semester sebelumnya dan lebih menariknya lagi sekolah tersebut merupakan sekolah pertama yang didirikan melalui musyawarah masyarakat agar anak anak mereka dapat mengenyam pendidikan menengah ke atas. Jadwal penelitian sendiri akan dilakukan pada tanggal 27 Februari sampai 27 April dengan tanggal sekian.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tujuan yang diteliti yang berkaitan dengan informasi data yang diperlukan oleh seorang penelitian. Penelitian ini tentang kompetensi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, dewan guru, tata usaha, di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Alasan penelitian memilih orang tersebut sebagai subjek karena akan berhubungan langsung dengan objek penelitian penelitian yang akan digali dari proses perumusan sampai pada tahap pelaksanaan di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan seperti perencanaan, pengadaan, serta faktor yang mempengaruhinya di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang sekarang yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti sekumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi meliputi:

- 1) Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang meliputi *planning*, *organizing*, *actualiting*, dan *controlling*,
- 2) Faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban di Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang meliputi sumber daya manusia, pelatihan, pengalaman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan untuk analisis penelitian sebagai pelengkap untuk data primer, yaitu gambaran umum madrasah yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar
- 2) Identitas madrasah
- 3) Visi dan misi MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar
- 4) Data siswa
- 5) Data tenaga pendidik
- 6) Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar
- 7) Data pendidikan guru

2. Sumber data

a. Informan yang pertama adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

b. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, dan tenaga TU di MTs Raudhatusyuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, ialah fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.³

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar untuk mengamati dan mengetahui lebih mendalam seluruh aspek yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti yaitu, kompetensi kepala madrasah dan kondisi fisik sarana dan prasarana agar data yang diperoleh lebih lengkap.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan

³ Rifa'i Abubaka, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara.⁴

Teknik ini ditujukan pada informan pertama, dan informan tambahan dengan menggunakan alat bantu, seperti: buku tulis, pulpen, dan rekaman dengan tujuan menggali data mengenai kompetensi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Data yang dikumpulkann dengan cara tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.⁵

Dalam konteks tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi pada penelitian ini secara langsung tentang berdirinya sejarah tentang madrasah MTs Raudhatussuyubban, identitas, visi misi, data siswa, data staf guru dan saraan, data pendidikan guru, peta lokasi prasarana yang ada di MTs Raudhatussuyubban. Data yang disebutkan tersebut semoga dapat menjawab penelitian tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussuyubban sungai lulut.

⁴ Zuchri Abdussamad, “*Buku Metode Penelitian Kualitatif*” (Makasar, Preprints, 11 Januari 2022),hal 143 <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

⁵ Wahyu Dwi Setiarini, “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di Tk Unggul Sentosa Rambang Niru - Repository Uin Raden Fatah Palembang,*” 2022, <http://repository.radenfatah.ac.id/19794/>.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pendoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan, yang di arsipkan agar mendapatkan informasi Pada pelaksanaan wawancara nantinya, penelitian akan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk menjadi bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut, sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang digali dalam penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

no	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama yakni pada pihak yang menjadi objek dari penelitian ini		

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	<p>a. Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>1). Perencanaan</p> <p>2). Pengorganisasian</p>	<p>Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
	<p>3). Pelaksanaan</p> <p>4). Pengawasan</p> <p>b. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>1). Sumber daya manusia</p> <p>2). Pelatihan</p> <p>3). Pengalaman</p>		
2.	<p>Data sekunder adalah data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut</p>	<p>Tenaga Tata Usaha</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	b. Identitas madrasah c. Visi, misi dan tujuan madrasah d. Data siswa e. Data tenaga pendidik f. Keadaan sarana dan prasarana g. Data pendidikan guru		
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tentang kualitatif pada penelitian ini mengacu pada Miles and Huberman menyatakan terdapat reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berikut penjelasannya⁶ :

1. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini akan terus berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

⁶ Yayat Suharyat et.,all, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Penerbit Lakeisha, 2022).

2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai, pencetakan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sebagai berikut contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data telah diperoleh dan dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Dan dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi,

atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian krealibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil ujian data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang- ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri . *Metode Penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo, Perpustakaan Nasional RI)” diakses 24 Mei 2023